

**GAMBARAN *PERSONAL GROWTH INITIATIVE*
PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS YANG
MELAKSANAKAN PROGRAM MBKM**



SKRIPSI

OLEH:

SALSABILA NUR INSANI HUZAIRIN

04041281924037

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2024

**GAMBARAN *PERSONAL GROWTH INITIATIVE*
PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS YANG
MELAKSANAKAN PROGRAM MBKM**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi**

OLEH:

SALSABILA NUR INSANI HUZAIRIN

04041281924037

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN *PERSONAL GROWTH INITIATIVE* PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS YANG MELAKSANAKAN PROGRAM MBKM

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SALSABILA NUR INSANI HUZAIRIN

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 17 September 2024

Susunan Dewan Penguji:

Pembimbing I

Pembimbing II



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001



Yeni Anna Appulembang, S.Psi., M.A., Psy
NIP. 198409222018032001

Penguji I

Penguji II



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si.
NIP. 197805212002122004



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si.
NIP. 199407072018031001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana

Palembang, 17 September 2024



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si.
NIP. 197805212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN

UJIAN SKRIPSI

Nama : Salsabila Nur Insani Huzairin
NIM : 04041281924037
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Proposal Penelitian : “Gambaran *Personal Growth Personality* Pada Mahasiswa di Universitas yang Melaksanakan Program MBKM”

Indralaya, 5 September 2024

Menyetujui,

Pembimbing 1



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog

NIP. 199010282018032001

Pembimbing 2



Yeni Anna Appulembang, M.A., Psy

NIP. 198409222018032001

Mengetahui,

Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Psi.

NIP. 1978052120021220

SURAT PERNYATAAN

Saya, Salsabila Nur Insani Huzairin, yang bertanda tangan di bawah ini dengan disaksikan oleh tim penguji skripsi, saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh derajat kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis telah diacu dalam naskah penelitian ini dan telah disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia jika derajat kesarjanaaan saya dicabut.

Indralaya, September 2024

Yang menyatakan, ^{ON-}



Salsabila Nur Insani Huzairin
Nim. 04041281924037

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia, rahmat, kemudahan, kenikmatan, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas Proposal Penelitian dengan judul *Gambaran Personal Growth Initiative Pada Mahasiswa di Universitas yang Melaksanakan Program MBKM*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi tugas akhir penyusunan skripsi.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari keterlibatan beberapa pihak. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah mempermudah dan melancarkan proses pengerjaan skripsi.
2. Prof. Dr. Taufik Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
4. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku ketua bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Marisya Pratiwi, M. Psi., Psikolog, selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog dan ibu Yeni Anna Appulembang, M.A, *Psy* selaku dosen pembimbing 1 dan 2 yang telah sabar membimbing peneliti selama proses pengerjaan skripsi.
7. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendukung dan memberi semangat selama ini.
8. Seluruh dosen dan staf Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
9. Kedua orang tua, Ayah dan Ummi yang selalu mendukung dan memberi nasihat selama proses penyelesaian skripsi.
10. Dinah, Melva, Zena, Hanna, Andini, dan teman-teman angkatan 2019 yang menemani dan saling mendukung selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan dan pengerjaan proposal penelitian ini masih banyak kekurangan. Demikian peneliti sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun, dengan itu peneliti akan menerima dengan senang hati untuk kesempurnaan proposal laporan yang akan datang maupun untuk pembaruan dalam penelitian selanjutnya.

Indralaya, September
2024

Salsabila Nur Insani H.
NIM. 04041281924037

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis	10
2. Manfaat Praktis.....	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. <i>Personal Growth Initiative</i>	17
1. Definisi <i>Personal Growth Initiative</i> (PGI)	17
2. Faktor <i>Personal Growth Initiative</i> (PGI).....	18
3. Dimensi <i>Personal Growth Initiative</i> (PGI).....	19
B. Gambaran <i>Personal Growth Initiative</i>	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23

D.	Metode Pengumpulan Data.....	26
E.	Validitas dan Reliabilitas	27
F.	Metode Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		30
A.	Orientasi Kanchah Penelitian.....	30
B.	Laporan Pelaksanaan Penelitian	32
1.	Persiapan Administrasi	32
2.	Persiapan Alat Ukur.....	33
3.	Pelaksanaan Penelitian	35
C.	Hasil Penelitian	39
1.	Deskripsi Subjek Penelitian.....	39
2.	Deskripsi Data Penelitian	43
D.	Hasil Analisis Tambahan	51
1.	Uji Beda Tingkat <i>Personal Growth Initiative</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
2.	Uji Beda Tingkat <i>Personal Growth Initiative</i> Berdasarkan Usia	53
3.	Uji Beda Tingkat <i>Personal Growth Initiative</i> Berdasarkan Jenis Perguruan Tinggi.....	55
4.	Uji Beda Tingkat <i>Personal Growth Initiative</i> Berdasarkan Jenis Fakultas	57
5.	Uji Beda Tingkat <i>Personal Growth Initiative</i> Berdasarkan Angkatan	59
6.	Uji Beda Tingkat <i>Personal Growth Initiative</i> Berdasarkan Tempat Tinggal ..	61
7.	Uji Beda Tingkat <i>Personal Growth Initiative</i> Berdasarkan Aktivitas Selain Kuliah.....	63
8.	Uji Beda Tingkat <i>Personal Growth Initiative</i> Berdasarkan Program MBKM yang Diikuti	65
9.	Mean Dimensi <i>Personal Growth Initiative</i>	68
E.	Pembahasan	70
F.	Kelemahan Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		82
A.	Kesimpulan	82
B.	Saran	82
1.	Bagi Mahasiswa.....	83
2.	Bagi Peneliti Selanjutnya.....	83
3.	Bagi Intitusi Terkait.....	83

DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Blue Print Skala PGI	27
Tabel 4. 1 Distribusi Skala Personal Growth Initiative Valid dan Gugur.....	35
Tabel 4. 2 Tabel Penyebaran Skala Try Out	36
Tabel 4. 3 Tabel Penyebaran Skala Penelitian	38
Tabel 4. 4 Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4. 5 Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia	40
Tabel 4. 6 Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Perguruan Tinggi	40
Tabel 4. 7 Deskripsi Subjek Berdasarkan Angkatan.....	40
Tabel 4. 8 Deskripsi Subjek Berdasarkan Tempat Tinggal.....	41
Tabel 4. 9 Deskripsi Subjek Berdasarkan Aktivitas Selain Kuliah.....	41
Tabel 4. 10 Deskripsi Subjek Berdasarkan Kelompok Jurusan	41
Tabel 4. 11 Deskripsi Subjek Berdasarkan Status MBKM.....	42
Tabel 4. 12 Deskripsi Subjek Berdasarkan Program MBKM yang Diikuti.....	42
Tabel 4. 13 Deskripsi Data Subjek Penelitian.....	43
Tabel 4. 14 Rumusan Kategorisasi.....	44
Tabel 4. 15 Deskripsi kategorisasi <i>Personal Growth Initiative</i>	44
Tabel 4. 16 Deskripsi Kategorisasi Readiness for Change	45
Tabel 4. 17 Deskripsi Kategorisasi Planfulness	46
Tabel 4. 18 Deskripsi Kategorisasi Using Resources	47

Tabel 4. 19 Deskripsi Kategorisasi Intentional Behavior	48
Tabel 4. 20 Hasil Uji Beda Personal Growth Initiative Beserta Dimensi	49
Tabel 4. 21 Nilai Mean Personal Growth Initiative beserta Dimensi	50
Tabel 4. 22 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Subjek Penelitian.....	52
Tabel 4. 23 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Subjek yang Pernah MBKM	52
Tabel 4. 24 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Subjek yang Sedang MBKM	52
Tabel 4. 25 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Subjek yang Tidak MBKM	53
Tabel 4. 26 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia Pada Subjek Penelitian .	54
Tabel 4. 27 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia Pada Subjek yang Pernah MBKM	54
Tabel 4. 28 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia Pada Subjek yang Sedang MBKM	55
Tabel 4. 29 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia Pada Subjek yang Tidak MBKM	55
Tabel 4. 30 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Perguruan Tinggi Pada Subjek Penelitian.....	56
Tabel 4. 31 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Perguruan Tinggi Pada Subjek yang Pernah MBKM	56

Tabel 4. 32 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Perguruan Tinggi Pada Subjek yang Sedang MBKM	57
Tabel 4. 33 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Perguruan Tinggi Pada Subjek yang Tidak MBKM.....	57
Tabel 4. 34 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Fakultas Pada Subjek Penelitian.....	58
Tabel 4. 35 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Fakultas Pada Subjek yang Pernah MBKM	58
Tabel 4. 36 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Fakultas Pada Subjek yang Sedang MBKM	59
Tabel 4. 37 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Fakultas Pada Subjek yang Tidak MBKM.....	59
Tabel 4. 38 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Angkatan Pada Subjek Penelitian.....	60
Tabel 4. 39 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Angkatan Pada Subjek yang Pernah MBKM.....	60
Tabel 4. 40 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Angkatan Pada Subjek yang Sedang MBKM	60
Tabel 4. 41 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Angkatan Pada Subjek yang Tidak MBKM.....	61
Tabel 4. 42 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Tempat Tinggal Pada Subjek Penelitian.....	61

Tabel 4. 43 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Tempat Tinggal Pada Subjek yang Pernah MBKM	62
Tabel 4. 44 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Tempat Tinggal Pada Subjek yang Sedang MBKM	62
Tabel 4. 45 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Tempat Tinggal Pada Subjek yang Tidak MBKM	63
Tabel 4. 46 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Aktivitas Selain Kuliah Pada Subjek Penelitian.....	63
Tabel 4. 47 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Aktivitas Selain Kuliah Pada Subjek yang Pernah MBKM	64
Tabel 4. 48 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Aktivitas Selain Kuliah Pada Subjek yang Sedang MBKM	64
Tabel 4. 49 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Aktivitas Selain Kuliah Pada Subjek yang Tidak MBKM.....	64
Tabel 4. 50 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Program MBKM yang Diikuti Pada Subjek Penelitian.....	65
Tabel 4. 51 Hasil Post Hoc.....	66
Tabel 4. 52 Nilai Mean.....	67
Tabel 4. 53 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Program MBKM yang Diikuti Pada Subjek yang Pernah MBKM	67
Tabel 4. 54 Deskripsi Hasil Uji Beda Berdasarkan Program MBKM yang Diikuti Pada Subjek yang Sedang MBKM.....	68
Tabel 4. 55 Mean Dimensi Personal Growth Initiative Pada Subjek Penelitian....	68

Tabel 4. 56 Mean Dimensi Personal Growth Initiative pada Subjek yang Pernah MBKM	69
Tabel 4. 57 Mean Dimensi Personal Growth Initiative pada Subjek yang Sedang MBKM	69
Tabel 4. 58 Mean Dimensi Personal Growth Initiative pada Subjek yang Tidak MBKM	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	84
Lampiran B	112
Lampiran C	120
Lampiran D	128
Lampiran E	137
Lampiran F	149

**GAMBARAN *PERSONAL GROWTH INITIATIVE* PADA MAHASISWA DI
UNIVERSITAS YANG MELAKSANAKAN PROGRAM MBKM
Salsabila Nur Insani¹, Rosada Dwi Iswari²**

ABSTRAK

Personal growth initiative merupakan keterlibatan aktif dan disengaja individu dalam keadaan yang menghasilkan peluang untuk pertumbuhan diri pada seluruh domain kehidupan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran mahasiswa di universitas yang melaksanakan program MBKM.

Partisipan pada penelitian ini berjumlah 300 mahasiswa dari universitas yang melaksanakan program MBKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengukuran dilakukan menggunakan skala baku *Personal Growth Initiative Scale-II* (PGIS-II) oleh Robitschek yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Skala PGIS-II memiliki 16 aitem dengan koefisien *chronbach alpha* 0,919.

Analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Hasil uji beda tiga kategori mahasiswa, mahasiswa yang pernah, sedang, dan tidak mengikuti MBKM, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *personal growth initiative* adalah 0,116 ($P > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan PGI berdasarkan status keikutsertaan MBKM. Hasil kategorisasi responden menunjukkan bahwa mahasiswa baik yang pernah, sedang, dan tidak mengikuti MBKM mayoritas berada pada kategori *personal growth initiative* yang tinggi.

Kata kunci: *personal growth initiative, mahasiswa, MBKM*

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi Universitas Sriwijaya

Pembimbing 1



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001

Pembimbing 2



Yeni Anna Appulembang, S.Psi, M.A., Psy
NIP. 198409222018032001

Mengetahui,

Ketua Bagian Psikologi



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si.
NIP. 197805212002122004

PERSONAL GROWTH INITIATIVE DESCRIPTION OF STUDENTS AT UNIVERSITIES IMPLEMENTING MBKM PROGRAMS

Salsabila Nur Insani¹, Rosada Dwi Iswari²

ABSTRACT

Personal growth initiative is an individual's active and conscious involvement in circumstances that create opportunities for personal growth in all areas of life. This study was conducted with the aim of determining the description of students at universities implementing MBKM programs.

Participants in this study were 300 students from universities that implement MBKM programs. The sampling technique used was purposive sampling. Measurements were made using the standard scale Personal Growth Initiative Scale-II (PGIS-II) by Robitschek, which was translated into Indonesian. The PGIS-II scale has 16 items with a cronbach alpha coefficient of 0.919.

Descriptive statistical techniques were used to analyze the data. The results of the three-category difference test for students who had participated in MBKM, students who did not participate in MBKM, and students who did not participate in MBKM showed that the significance value of the personal growth initiative variable was 0.116 ($P > 0.05$). These results indicate that there is no difference in PGI based on MBKM participation status. The results of respondent categorization show that students who have participated in MBKM, are participating in MBKM, and have not participated in MBKM are mostly in the high personal growth initiative category.

Keyword: Personal growth initiative, undergraduate student, MBKM

¹Student of Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

²Lecture of Psychology Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Pembimbing 1



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP. 199010282018032001

Pembimbing 2



Yeni Anna Appulembang, S.Psi. M.A., Psy
NIP. 198409222018032001

Mengetahui,

Ketua Bagian
Program Studi Psikologi



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si.
NIP. 197805212002122004

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Masyarakat kini berada di era revolusi industri 4.0 dan era *society* 5.0 (Mathar, Hijrana, Akbar, ... & Satriani, 2021). Zaman yang berubah membuat setiap negara harus mampu mengikuti perubahan yang terjadi, baik dalam aspek teknologi, dunia kerja, budaya, pendidikan, dan lain-lain (Stefanus, Panatra, Prasetya, & Tiatri, 2022). Revolusi industri 4.0 telah membawa dampak besar pada dunia kerja sekarang, di mana para generasi milenial yaitu mahasiswa dituntut agar tidak hanya menjadi pintar dalam hal teori saja, melainkan juga memiliki kemampuan belajar yang tinggi (Anthony, Sedyono, & Iriani, 2020). Hal tersebut menjadi isu bagi mahasiswa sarjana di mana pembelajaran lebih menitikberatkan pada teori dibanding praktik.

Jenis program pendidikan pada lembaga universitas yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dibagi menjadi tiga, yaitu pendidikan akademis, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi (UU no.20 tahun 2003). Pada program pendidikan akademis, mahasiswa diharapkan dapat menguasai dan mengembangkan disiplin ilmu tertentu, pada program vokasi, mahasiswa diharapkan dapat menguasai ilmu terapan tertentu, sedangkan pada pendidikan profesi, mahasiswa diharapkan dapat menguasai keahlian khusus. Perbedaan tujuan tersebut membuat masing-masing program memiliki kurikulum yang berbeda demi mencapai tujuannya masing-masing, sebagai contoh, pada program pendidikan akademis, pembelajaran yang dilakukan lebih banyak dalam bentuk teori mengenai

disiplin ilmu yang dipelajari dibanding praktik, sedangkan pada program vokasi, pembelajaran yang dilakukan lebih banyak dalam bentuk praktik dibandingkan teori. Meskipun demikian, perguruan tinggi juga dituntut untuk mampu merancang serta melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga mahasiswa dapat memperoleh aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan secara optimal dan terus-menerus (Fauziah dkk., 2021). Menindaklanjuti hal tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan kebijakan baru, yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristekdikti) pada tahun 2020. Kebijakan ini mengusung empat program utama, yaitu: kemudahan pembukaan program studi, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi (Kemendikbud, 2020). Dari keempat program tersebut, program hak belajar tiga semester di luar program studi merupakan program yang berfokus pada mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengambil pembelajaran di luar kampus dan tetap terhitung sebagai SKS pembelajaran. Program tersebut terdiri dari delapan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam dan di luar Prodi, yaitu: Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata (Kemendikbud, 2020).

Pertukaran pelajar adalah kegiatan MBKM berupa pengambilan semester di universitas lain dengan bentuk kegiatan seperti pertukaran pelajar antar prodi pada perguruan tinggi yang sama, pertukaran pelajar antar prodi lain pada perguruan tinggi yang sama, pertukaran pelajar dalam prodi yang sama dan perguruan tinggi yang berbeda, serta pertukaran pelajar antar prodi dan perguruan tinggi yang berbeda (Fuadi, 2022). Magang atau praktik kerja merupakan program MBKM di mana mahasiswa melakukan praktik secara langsung di dunia industri (Kemendikbud, 2020). Program tersebut dapat melatih keterampilan mahasiswa, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa dalam pengalaman langsung di tempat kerja, serta melatih kemampuan adaptasi mahasiswa. Asisten mengajar di satuan pendidikan merupakan kegiatan di mana mahasiswa mendidik dan membimbing siswa dengan bimbingan guru di sana. Penelitian atau riset merupakan kegiatan MBKM di mana mahasiswa melakukan kegiatan riset pengetahuan atau riset yang bersentuhan dengan perubahan budaya atau kebiasaan manusia (Kemendikbud, 2020). Kegiatan ini membantu mahasiswa membangun cara berpikir kritis sehingga mereka dapat mendalami, memahami, dan melakukan metode riset dengan baik (Fuadi, 2022).

Kemendikbud (2020) menjelaskan bahwa Studi/Proyek Independen merupakan kegiatan berupa pengembangan proyek dengan topik khusus yang terjadi pada masyarakat. Proyek Kemanusiaan merupakan program MBKM berupa pengembangan proyek kemanusiaan dan dapat dilaksanakan dengan lembaga sosial kemanusiaan. Kegiatan wirausaha merupakan kegiatan MBKM berupa pengembangan usaha secara mandiri yang dilengkapi dengan bukti proposal dan

bukti transaksi penjualan atau bisnis (Kemendikbud, 2020). Terakhir, Program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya membantu masyarakat desa dalam membangun infrastruktur maupun memberi dukungan untuk pembangunan desa (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran dalam program ini memberikan tantangan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan inovasi, kreativitas, kapasitas, dan keprbadian mahasiswa (Muniarti dkk, 2022).

MBKM dilaksanakan di perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Kemendikbud dengan jenjang pendidikan Diploma atau Sarjana, baik perguruan tinggi negeri ataupun swasta. Saat ini, jumlah peserta dalam program-program Kampus Merdeka mencapai lebih dari 100.000 mahasiswa yang berasal dari 2.600 perguruan tinggi di 35 provinsi dengan lebih dari 500 perusahaan serta 117 perguruan tinggi luar negeri telah bergabung sebagai mitra (Kemendikbud, 2022).

MBKM dirancang dalam rangka menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang sangat pesat (Samijayani, Rahmatia, & Alamsyah, 2022). Kebijakan ini memberikan kebebasan kepada lembaga pendidikan serta mahasiswa untuk memilih bidang yang mereka sukai (Bhakti, 2022). Kebijakan MBKM ini juga akan mengubah sistem program sarjana untuk menyokong mahasiswa dalam menghadapi tantangan masa depan yang penuh dengan ketidakpastian (Mulyana, Wahyudin, Lesmana, ..., & Farastuti, 2022) serta dianggap sesuai dan relevan dilaksanakan di era demokrasi saat ini dengan konsep “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka” (Fuadi, 2022). Hal

tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dibebaskan untuk mencari cara yang terbaik baginya untuk berkembang.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, baik *soft skill* maupun *hard skill* sehingga lebih siap dan sesuai dalam menghadapi perkembangan zaman serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin bangsa yang unggul dan berkepribadian (Susilawati, 2021). Program-program MBKM melatih mahasiswa untuk mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat diterapkan di dunia kerja, menyelesaikan masalah riil, berinteraksi dan bekerja sama, serta memajemen diri sendiri (Kusumaningrum, Kuncoro, Purwoko, ..., & Puspita, 2022). Kebijakan tersebut juga memberikan tantangan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan melatih kemandirian mahasiswa dalam mencari pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan (Sulistiyani, Khamida, Soleha, ..., & Andini, 2022). Kebijakan MBKM ini diharapkan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa untuk dapat mengenali potensi diri, mengasah, dan mengembangkannya melalui pengalaman langsung di lingkungan nyata.

Kusumaningrum dkk. (2022) menyimpulkan dalam penelitiannya MBKM mampu meningkatkan *hard skill* mahasiswa dalam penggunaan teknologi, penulisan dan riset, kemampuan penggunaan bahasa asing, kemampuan mengajar, serta kemampuan menggunakan berbagai *software*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kuncoro, Handayani, dan Suprihatin (2022) menyebutkan bahwa program MBKM secara umum dapat meningkatkan *soft skill* mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa tujuan program MBKM untuk meningkatkan

kompetensi mahasiswa dalam *soft skill* maupun *hard skill* terpenuhi dengan baik, sehingga mahasiswa yang ingin mengembangkan dirinya dapat mengikuti program tersebut untuk membantu dirinya berkembang.

Penelitian yang dilakukan oleh Laga, Nona, Langga, dan Jamu (2022) menyebutkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Flores sangat tertarik dengan kebijakan MBKM karena telah merasakan manfaatnya serta sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan setelah mahasiswa lulus dari perguruan tinggi. Mulyana dkk. (2022) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa ketertarikan mahasiswa Program Studi Akuakultur Universitas Djuanda terhadap program MBKM biasa saja meskipun sebagian besar mahasiswa sepakat bahwa kegiatan MBKM sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang. Sedangkan dalam penelitian Samijayani, Rahmatia, dan Alamsyah (2022) disebutkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Universitas Flores tertarik dengan program MBKM serta menilai bahwa MBKM dapat meningkatkan pengembangan kompetensi sebagai bekal setelah lulus. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, mahasiswa memahami manfaat program MBKM terhadap perkembangan diri mahasiswa.

Mengetahui manfaat yang didapatkan dari program MBKM, banyak mahasiswa yang ingin mengikuti program pemerintah tersebut. Pada akhir tahun 2023, sebanyak 43.121 mahasiswa telah mendaftar program Kampus Mengajar (Kemdikbud, 2022). Setelah melalui berbagai seleksi, diumumkan bahwa hanya 21.383 mahasiswa yang lolos program Kampus mengajar (Kompas, 2023). Hal

tersebut menunjukkan bahwa tidak sampai setengah pendaftar yang berhasil lolos seleksi yang diadakan.

Mengikuti program MBKM membuat mahasiswa harus mengembangkan dirinya. Tidak seperti perkuliahan pada umumnya di mana mahasiswa menerima materi dari dosen, program-program MBKM membuat mahasiswa harus keluar dari zona nyaman (Kompas, 2022). Menurut Taufiqurrohman (2022), permasalahan yang ditemui dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan dapat menjadi sangat kompleks sehingga pengalaman dan pembelajaran yang diterima oleh mahasiswa selama kegiatan program MBKM tersebut dapat bermanfaat di dunia kerja atau setelah lulus dari bangku perkuliahan. Hal tersebut dapat menghasilkan perbedaan pembelajaran pada mahasiswa yang mengikuti dan tidak mengikuti MBKM.

Mahasiswa yang mengikuti MBKM untuk mengembangkan dirinya berarti memiliki *personal growth initiative* dalam dirinya. Menurut Robitschek (1998), *personal growth initiative* (PGI) adalah keterlibatan aktif yang disengaja dalam proses pertumbuhan pribadi. Definisi ini berhubungan erat dengan konsep bahwa individu dapat mengarahkan dirinya sendiri dalam proses pertumbuhan (Robitschek, 2003). Weigold, Porfeli, dan Weigold (2013) menyebutkan PGI sebagai keyakinan dan kemampuan yang berhubungan dengan rasa kontrol individu atas hidup mereka. PGI menggunakan empat dimensi untuk mengukurnya, yaitu *readiness for change*, *planfulness*, *using resources*, dan *intentional behavior* (Robitschek, 1998).

Lebih lanjut, Robitschek (2012) menjelaskan bahwa *readiness for change* merupakan kesiapan pribadi untuk membuat perubahan. *Planfulness* merupakan kemampuan individu untuk membuat rencana untuk tumbuh sebagai individu. *Using resources* merupakan kemampuan individu menggunakan bantuan-bantuan eksternal untuk pertumbuhan pribadi. Sedangkan *intentional behavior* merupakan tindakan yang bertujuan menghasilkan pertumbuhan.

Individu yang memiliki PGI yang tinggi memahami bagaimana mengarahkan pikiran dan perilaku untuk mengembangkan dirinya (Saraswati & Amalia, 2020). Selain itu, individu yang memiliki PGI yang tinggi dapat mengelola tekanan dan tantangan yang ditemuinya serta mampu menyesuaikan diri dengan baik dengan lingkungannya (Yakunina, Weigold, & Weigold, 2013). Pratiwi dan Oriza (2022) menyebutkan bahwa PGI membantu individu untuk tetap menjalankan peran sebagai mahasiswa walaupun mengalami distress psikologis. Hal tersebut menunjukkan bahwa PGI merupakan salah satu aspek yang perlu dioptimalkan oleh mahasiswa.

Robitschek dkk. (2012) menyebutkan bahwa PGI dapat dilihat sebagai pelindung terhadap tekanan psikologis yang menyebabkan individu memandang tekanan sebagai peluang untuk tumbuh, sehingga individu menganggap diri mereka mampu melakukan perbaikan diri dan optimis bahwa perubahan yang positif akan terjadi. Individu dengan PGI yang baik akan berusaha mencari cara serta tidak mudah menyerah untuk berubah menjadi lebih baik (Saraswati & Amalia, 2020). Hal tersebut menyebabkan individu dengan PGI yang berkembang dengan baik

akan aktif mencari solusi dan mampu membuat rencana untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya (Borowa, Kossakowska, Harmon, & Robitschek, 2018).

Berdasarkan literatur dan fenomena yang ditemukan, peneliti tertarik untuk meneliti gambaran *personal growth initiative* pada mahasiswa di universitas yang melaksanakan program MBKM.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran *personal growth initiative* pada mahasiswa di universitas yang melaksanakan program MBKM?
2. Bagaimana gambaran *readiness for change* pada mahasiswa di universitas yang melaksanakan program MBKM?
3. Bagaimana gambaran *planfulness* pada mahasiswa di universitas yang melaksanakan program MBKM?
4. Bagaimana gambaran *using resources* pada mahasiswa di universitas yang melaksanakan program MBKM?
5. Bagaimana gambaran *intentional behavior* pada mahasiswa di universitas yang melaksanakan program MBKM?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran *personal growth initiative* pada mahasiswa di universitas yang melaksanakan program MBKM.

2. Mengetahui gambaran *readiness for change* pada mahasiswa di universitas yang melaksanakan program MBKM.
3. Mengetahui gambaran *planfulness* pada mahasiswa di universitas yang melaksanakan program MBKM.
4. Mengetahui gambaran *using resources* pada mahasiswa di universitas yang melaksanakan program MBKM.
5. Mengetahui gambaran *intentional behavior* pada mahasiswa di universitas yang melaksanakan program MBKM.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dihasilkan penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkait permasalahan yang diteliti, serta dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dalam bidang psikologi positif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta pengalaman dalam penelitian, khususnya dalam variabel *personal growth initiative* yang dijadikan variabel dalam penelitian ini.

b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa sumber informasi bagi para mahasiswa. Melalui penelitian ini, diharapkan mahasiswa dapat mengetahui gambaran mengenai *personal growth initiative* dalam diri mereka.

c. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan institusi perguruan tinggi untuk mengetahui apa saja yang dapat meningkatkan *personal growth initiative* mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi Kemendikbud Ristek RI, selaku pencipta dan *stakeholder* utama pada program MBKM ini.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil pencarian yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu “Gambaran *Personal Growth Initiative* pada Peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka”, berikut adalah penelitian yang relevan:

Penelitian dari Fahima Mutiasari dan Sunawan (2021) yang berjudul “*Hubungan Future Time Perspective Dengan Personal Growth Initiative Mahasiswa*”. Subjek dalam penelitian ini adalah 364 mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel *quota random sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi hierarkis. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *future time perspective* dengan *personal growth initiative*.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada variabel dan subjek yang diteliti. Penelitian di atas menggunakan variabel *Personal Growth Initiative* sebagai variabel terikat dan variabel *future time perspective* sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan variabel bebas *curiosity* dan *personal growth initiative* sebagai variabel terikat. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah 364 mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Penelitian Novia Woro Palupi dan Salma (2020) berjudul “*Persepsi Terhadap Harapan Orangtua Sebagai Prediktor Inisiatif Pertumbuhan Diri Pada Mahasiswa Generasi Z*”. Penelitian ini menggunakan subjek 233 mahasiswa aktif Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian yang didapat adalah terdapat peran positif persepsi terhadap harapan orang tua terhadap inisiatif pertumbuhan diri pada mahasiswa generasi Z di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada variabel bebas dan subjek penelitian. Penelitian tersebut menggunakan variabel bebas persepsi terhadap harapan orang tua, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel, yaitu *personal growth initiative*. Penelitian tersebut menggunakan subjek mahasiswa generasi Z, sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan subjek peserta program MBKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Salim (2019) berjudul “*Bertumbuh dan Mendapat Nilai Bagus, Peran Personal Growth Initiative, Motivasi Ekstrinsik, dan Prokastinasi Akademik*”. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh terhadap perilaku prokastinasi akademik yang ditinjau dalam diri dan dimediasi oleh luar diri individu. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar dalam suatu institusi pendidikan di Surabaya dan berada dalam rentang usia 18-24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *personal growth initiative* tidak mempengaruhi prokastinasi akademik baik secara langsung maupun melalui mediasi motivasi ekstrinsik, namun hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh PGI terhadap motivasi akademik ekstrinsik.

Penelitian itu memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam hal variabel yang digunakan dan subjek yang akan diteliti. Penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel, yaitu prokastinasi akademik, motivasi akademik ekstrinsik, dan *personal growth initiative*. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan variabel *personal growth initiative*. Subjek yang digunakan pada penelitian tersebut adalah mahasiswa di institusi pendidikan Surabaya, sedangkan peneliti akan menggunakan subjek mahasiswa yang mengikuti program MBKM.

Ningrum, Istiqomah, dan Linsiya (2022) melakukan penelitian yang berjudul “*Peran Psychological Well-Being Terhadap Personal Growth Initiative Pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi*”. Penelitian tersebut menggunakan 265 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sebagai subjek. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah analisis regresi

sederhana. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa *psychological well-being* memiliki pengaruh positif terhadap *personal growth initiative* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Jember.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan dua variabel dengan variabel *Personal Growth Initiative* sebagai variabel terikat dan *Psychological well-being* sebagai variabel bebas, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel yang akan diteliti. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, sedangkan pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan mahasiswa yang mengikuti MBKM sebagai subjek penelitian.

Fathiyah dan Mardhiyah (2022) melakukan penelitian dengan judul "*Personal Growth Initiative as a Predictor of Psychological Distress in College Students During The Covid-19 Pandemic*". Penelitian ini menggunakan 200 mahasiswa aktif di seluruh Indonesia sebagai subjek yang diteliti. Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple regression*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *personal growth initiative* memiliki peran yang signifikan terhadap distress psikologis.

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu pada variabel dan subjek penelitian. Penelitian tersebut menggunakan variabel *personal growth initiative* sebagai variabel bebas dan distress psikologis sebagai variabel terikat, sedangkan peneliti

hanya akan menggunakan *personal growth initiative* sebagai variabel penelitian. Subjek yang diteliti pada penelitian tersebut adalah mahasiswa S1 di seluruh Indonesia, sedangkan peneliti akan menggunakan subjek yang lebih spesifik yaitu mahasiswa yang mengikuti MBKM.

Cankaya, Liew, dan deFreitas (2018) merilis penelitian dengan judul “*Curiosity and Autonomy as Factors That Promote Personal Growth Initiative in the Cross-cultural Transition Process of International Students*”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengukur *curiosity* dan otonomi sebagai motivasi dan predictor *personal growth initiative* (PGI). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 221 mahasiswa pascasarjana internasional. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan yang lebih besar terhadap *curiosity* secara signifikan memfasilitasi tingkat PGI yang lebih tinggi, sedangkan otonomi tidak mencapai tingkat signifikan secara statistic ($p=0,164$) sehingga hubungan antara otonomi dan PGI dianggap kurang.

Penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam hal variabel dan subjek yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan tiga variabel, yaitu otonomi dan *curiosity* sebagai variabel bebas dan *personal growth initiative* sebagai variabel terikat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan variabel *personal growth initiative* untuk diteliti. Subjek yang digunakan oleh penelitian sebelumnya adalah mahasiswa internasional, sedangkan peneliti akan menggunakan mahasiswa peserta program MBKM sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan uraian mengenai penelitian terkait maka dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu penelitian dengan judul “Gambaran *Personal Growth Initiative* pada Mahasiswa peserta Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)” dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anantasari, M. L., & Pawitra, P. Peran Otonomi Dan Keberfungsian Keluarga Terhadap Inisiatif Pertumbuhan Pribadi Kaum Muda Di Era Pandemi. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 7(1), 7-22.
- Anthony, A., Sedyono, E., & Iriani, A. (2020). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0 Menggunakan Soft-System Methodology. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(5), 1041-1050.
- Azwar, S. (2017). Metode penelitian psikologi. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Beri, N., & Jain, M. (2016). Personal growth initiative among undergraduate students: Influence of emotional self efficacy and general well being. *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 8(2), 43-56.
- Beri, N., & Jain, M. (2016). Personal Growth Initiative among Undergraduate Students: Influence of Emotional Self Efficacy and General Well Being. *Rupkatha Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, 8(2).
- Bhakti, Y. B., Simorangkir, M. R. R., Tjalla, A., & Sutisna, A. (2022). Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 783-790.
- Blackie, L. E. R., Jayawickreme, E., Forgeard, M. J. C., & Jayawickreme, N. (2015). The protective function of personal growth initiative among a genocide-affected population in Rwanda. *Psychological Trauma: Theory, Research, Practice, and Policy*, 7(4), 333-339. <https://doi.org/10.1037/tra0000010>
- Borowa, D., Kossakowska, M. M., Harmon, K. A., & Robitschek, C. (2020). Personal growth initiative's relation to life meaning and satisfaction in a polish sample. *Current Psychology*, 39(5), 1648-1660.
- Borowa, D., Kossakowska, M. M., Harmon, K. A., & Robitschek, C. (2020). Personal growth initiative's relation to life meaning and satisfaction in a polish sample. *Current Psychology*, 39, 1648-1660.
- Büyükgoze, H. (2015). An Investigation of Pre-Service Science and Mathematics Teachers' Personal Growth Initiative. *Acta Didactica Napocensia*, 8(3), 47-53.
- Cai, J., & Lian, R. (2022). Dukungan sosial dan rasa memiliki tujuan: Peran inisiatif pertumbuhan pribadi dan efikasi diri akademis. *Frontiers in Psychology*, 12, 788841.
- Cakrawala, M., & Halim, A. (2021). Ketercapaian dan Kendala Implementasi MBKM di Prodi Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang. *In Conference*

on *Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* (pp. 1017-1024).

- Çankaya, E. M., Dong, X., & Liew, J. (2017). An Examination of The Relationship Between Social Self-Efficacy and Personal Growth Initiative in International Context. *International Journal of Intercultural Relations*, 61, 88-96.
- Cankaya, E. M., Liew, J., & De Freitas, C. P. P. (2018). Curiosity and Autonomy as Factors That Promote Personal Growth in The Cross-Cultural Transition Process of International Students. *Journal of International Students*, 8(4), 1694-1708.
- Chang, Y. Y., & Shih, H. Y. (2019). Work curiosity: A new lens for understanding employee creativity. *Human Resource Management Review*, 29(4), 100672.
- Cotet, G.B., Beatrice A.B., and Violeta C.Z. (2017). *Assessment procedure for the soft skills requested by Industry 4.0. MATEC Web of Conferences*. 121. 1-8.
- Firmansyah, F. W. (2024). Literature Review: Adaptasi dan Properti Psikometri Personal Growth Initiative Scale-II (PGIS-II).
- Freitas, C. P. P., Damásio, B. F., Kamei, H. H., Tobo, P. R., Koller, S. H., & Robitschek, C. (2018). Personal Growth Initiative Scale-II: Adaptation and psychometric properties of the Brazilian version. *Paidéia (Ribeirão Preto)*, 28, e2806.
- Fuadi, T. M. (2022, June). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM): Aplikasinya dalam Pendidikan Biologi. In *Prosiding Seminar Nasional Biotik* (Vol. 9, No. 2, pp. 38-55).
- Gallagher, M. W., & Lopez, S. J. (2007). Curiosity and well-being. *The journal of positive psychology*, 2(4), 236-248.
- Grossnickle, E. M. (2016). Disentangling curiosity: Dimensionality, definitions, and distinctions from interest in educational contexts. *Educational Psychology Review*, 28(1), 23-60.
- Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2015). *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan*. Deepublish.
- <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/perguruan-tinggi-yang-menjalankan-mbkm-mandiri-tumbuh-60/> (26/07/2024)
- <https://www.kompas.com/edu/read/2023/08/28/205000171/sejak-2020-760000-mahasiswa-telah-rasakan-program-mbkm> (20/02/2024)
- Jaryono, J., Tohir, T., Mustofa, R. M., & Naufalin, L. R. (2022, July). Analisis Dampak KKN MBKM bagi Kemandirian dan Jiwa Wirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Implementasi KKN MBKM pada Program Studi Pendidikan

- Ekonomi FEB Unsoed). In *MidYear National Conference and Call for Paper* (Vol. 1, No. 01).
- Kashdan, T. B., Rose, P., & Fincham, F. D. (2004). Curiosidad y exploración: facilitar experiencias subjetivas positivas y oportunidades de crecimiento personal. *Revista de evaluación de la personalidad*, 82(3), 291-305. DOI: 10.1207/s15327752jpa8203_05
- Kemendikbud. (2020). Panduan Program Bantuan Program Studi Menerapkan Kerja Sama Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Jurnal Kedokteran UNS*, 4(5), 22–39.
- Khalilah, M. (2022). Program Filantropi Islam Sebagai Proyek Kemanusiaan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM): Islamic Philanthropy Program as a Freedom to Learn-Independent Campus's (MBKM) Humanitarian Project. *Jurnal Bimas Islam*, 15(2), 303-330.
- Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. (2022). Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berdasarkan Persepsi Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 738-748.
- Kidd, C., & Hayden, B. Y. (2015). The psychology and neuroscience of curiosity. *Neuron*, 88, 449–460.
- Kodrat, D. (2021). Industrial mindset of education in merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) Policy. *Islamic Research*, 4(1), 9-14. <https://doi.org/https://doi.org/10.47076/jkps.v4i1.60>
- Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). Peningkatan Soft Skill melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 17(1), 112-126.
- Kurniawan, M. U. (2020). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Ditinjau Dari Soft Skills Mahasiswa. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 109-114.
- Kusumaningrum, B., Kuncoro, K. S., Purwoko, R. Y., Chasanah, A. N., Setyawan, D. N., Sari, N. H. I., & Puspita, R. (2022). Apakah Penerapan Program MBKM dapat Meningkatkan Hard Skills Mahasiswa?. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3712-3722.
- Laga, Y., Nona, R. V., Langga, L., & Jamu, M. E. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 699-706.
- Litman, J. (2005). Curiosity and the pleasures of learning: Wanting and liking new information. *Cognition & emotion*, 19(6), 793-814. doi:10.1080/02699930541000101

- Loewenstein, G. (1994). The psychology of curiosity: A review and reinterpretation. *Psychological bulletin*, 116(1), 75.
- Ludwig, R. M., Srivastava, S., & Berkman, E. T. (2019). Predicting exercise with a personality facet: Planfulness and goal achievement. *Psychological Science*, 30(10), 1510-1521.
- Luyckx, K., & Robitschek, C. (2014). Personal growth initiative and identity formation in adolescence through young adulthood: Mediating processes on the pathway to well-being. *Journal of adolescence*, 37(7), 973-981.
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa bekerja dan dampaknya pada aktivitas belajar dan prestasi akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201-209.
- Meria, L., & Tamzil, F. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Dan Kinerja Karyawan. *Forum Ilmiah*, 18(2), 279–290.
- Muliani, A., Karimah, F. M., Liana, M. A., Pramudita, S. A. E., Riza, M. K., & Indramayu, A. (2021). Pentingnya Peran Literasi Digital bagi Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0 untuk Kemajuan Indonesia. *Journal of Education and Technology*, 1(2), 87-92.
- Mulyana, M., Wahyudin, Y., Lesmana, D., Muarif, M., & Mumpuni, F. S. (2022). Evaluasi Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Bidang Studi Akuakultur. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1551-1564. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2182>
- Muniarty, P., Wulandari, W., Yani, A., Rahman, S., Fahira, J., & Patrianim, P. (2022). Membangun Perilaku Hidup Bersih Sebagai Program Kerja Mahasiswa KKNT MBKM Kota Bima. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 85-89.
- Mutiasari, F., & Sunawan, S. (2021). Hubungan Future Time Perspective dengan Personal Growth Initiative Mahasiswa. *Jurnal Al-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islami*, 7(2), 89-96.
- Ningrum, E. D. C., & Linsiya, R. W. (2023). Peran Psychological Well-Being Terhadap Personal Growth Initiative Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *PROCEEDING SERIES OF PSYCHOLOGY*, 1(1), 29-44.
- Ningrum, M. N. W., Bupu, J. M., Pandina, S., & Halim, A. (2021, December). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Minat dan Kendala Mbkm Pertukaran Pelajar Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Widyagama Malang. *In Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)* (pp. 1033-1038).
- Novel, N. J. A., Sukmadewi, R., & Fildzah, J. Q. A. (2022). Change Readiness On The Covid-19 Pandemic In Higher Education Activities: The Student Perspective. *Aliansi : Jurnal Politik, Keamanan Dan Hubungan Internasional*, 0, Article 0. <https://doi.org/10.24198/aliansi.v0i0.41909>

- Palupi, N. W., & Salma, S. (2020). Persepsi terhadap Harapan Orangtua sebagai Prediktor Inisiatif Pertumbuhan Diri pada Mahasiswa Generasi Z. *Jurnal EMPATI*, 9(4), 327-355.
- Peterson, E. G., & Cohen, J. (2019). A case for domain-specific curiosity in mathematics. *Educational Psychology Review*, 31(4), 807-832.
- Prasandha, D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Evaluasi Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(1), 48-55.
- Pratiwi, D. R., & Oriza, I. I. D. (2022). ACT untuk Meningkatkan PGI Mahasiswa Sarjana yang Mengalami Depresi, Kecemasan, atau Stres. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 13(01), 25-40.
- Qatrunnada, S. (2021). *Personal Growth Initiative Pada Remaja Yang Menjalani Rehabilitasi Narkotika* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Rahma, U., Pitaloka, S. F., Ramadhani, P. I., & Dara, Y. P. 2018. PERSONAL GROWTH INITIATIVE DAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING: PERAN MEDIASI MEANING IN LIFE MAHASISWA DISABILITAS. *Jurnal Pendidikan Inklusi*.
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan skala psikologi*. Prenada Media.
- Salim, I. R., & Yuliawati, L. (2021). Growing And Getting Good Grades? Interplay Personal Growth Initiative, Extrinsic Motivation, And Academic Procrastination.
- Samijayani, O. N., Rahmatia, S., & Alamsyah, R. (2022). Analisa Pengetahuan dan Ketertarikan Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro UAI Terhadap Program MBKM. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 443158.
- Sao, S., Suryani, L., Mbagho, H., & Mei, A. (2022). Respon Mahasiswa Proram Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores pada Program MBKM. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 812-823. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1242>
- Saraswati, P. (2019). Goal achievement as a predictor of personal growth initiative for generation z. In *4th ASEAN Conference on Psychology, Counseling, and Humanities (ACPCH 2018)* (330-334). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/acpch-18.2019.80>
- Saraswati, P., & Amalia, S. (2020). *Perbedaan Achievement Goal dan Personal Growth Initiative pada Pelaku dan Korban Bullying*.
- Shohib, M. (2019). Student Centered Learning Solusi Atau Masalah di Era Revolusi Industri 4. *Jurnal Ilmiah Hukum dan Keadilan*, 6(1), 86-103.
- Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik Dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902-915.

- Sulistiyani, E., Khamida, K., Soleha, U., Amalia, R., Hartatik, S., Putra, R. S., ... & Andini, A. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 686-698.
- Suranto, S., Mustofa, R. H., Sari, D. E., Ulfatun, T., Gano-an, J. C., & Amanda, B. (2023). The Contribution of Kampus Mengajar Program to the Students' Personal Development and Employability. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 2922-2934.
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(3), 203-219.
DOI: <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>
- Thoen, M. A., & Robitschek, C. (2013). Intentional Growth Training: Developing an Intervention to Increase Personal Growth Initiative. *Applied Psychology: Health and Well-Being*, 5(2), 149-170.
- van Woerkom, M., & Meyers, M. C. (2019). Strengthening personal growth: The effects of a strength's intervention on personal growth initiative. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 92(1), 98-121.
- Wang, H., & Li, J. (2015). *How trait curiosity influences psychological well-being and emotional exhaustion: The mediating role of personal initiative. Personality and Individual Differences*, 75, 135-140.
- Weigold, I. K., Porfeli, E. J., & Weigold, A. (2013). Examining tenets of personal growth initiative using the Personal Growth Initiative Scale-II. *Psychological Assessment*, 25(4), 1396-1403.
<https://doi.org/10.1037/a0034104>
- Yakunina, E. S., Weigold, I. K., Weigold, A., Hercegovac, S., & Elsayed, N. (2013). International students' personal and multicultural strengths: Reducing acculturative stress and promoting adjustment. *Journal of Counseling & Development*, 91(2), 216-223. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.2013.00088.x>